

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian-uraian hasil penelitian yang telah di kemukakan , peneliti mengambil keputusan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program transmigrasi transmigran asal Jawa ke desa Teluk Panji IV terjadi pada akhir tahun 1991. Jenis transmigrasi adalah transmigrasi Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Proses kedatangan mereka dari pulau Jawa sampai ke lokasi tujuan memerlukan waktu yang cukup lama. Dengan menggunakan kapal mereka berangkat dari Jakarta menuju pulau Sumatera dan sekitarnya. Menurut transmigran saat berada dipenampungan transit Jakarta para petugas memberikan pelayanan cukup bagus. Namun setelah naik kapal para taransmigran banyak mengeluh akibat fasilitas kapal yang kurang memadai. Sampai ke lokasi tujuan mereka di kecewakan dengan lokasi tujuan yang ternyata masih hutan sepi dan sunyi..
2. Faktor pendorong mengikuti program transmigrasi para transmigran Jawa yaitu untuk memperbaiki kehidupan ekonomi. Namun hal itu perlu proses perjuangan kesabaran agar mendapatkan apa yang kita harapkan. Dengan kondisi lahan gambut, air berwarna coklat , listrik belum ada para transmigran di tuntut untuk tetap bertahan.

Tidak heran bila banyak diantara transmigran yang tidak betah dan memilih pulang kekampung halamannya. Hanya tinggal sekitar 30% transmigran Jawa asli yang sampai saat ini bertahan, mereka bisa meningkatkan kehidupan ekonomi karena kebun kelapa sawit telah menghasilkan.

3. Di desa Teluk Panji IV penduduk transmigran yang pertama datang berasal dari Jawa (Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat) sebanyak 80% sedangkan transmigran lokal 20% yang terdiri atas (etnis Mandailing, Batak dan Jawa Lokal). Masa awal kehidupan para transmigran di desa Teluk Panji IV, budaya Jawa mendominasi dalam interaksi dan kegiatan masyarakat. Seiring berjalannya waktu makin banyak pendatang lokal yang membeli kebun sawit dan menetap disitu. Maka terjadilah akulturasi budaya antara penduduk transmigran dengan penduduk lokal. Hal itu bisa dilihat dalam upacara-upacara dalam hal menikahkan anak, mengayunkan anak, mengkhitan dan lain-lain

4. Proses adaptasi di desa Teluk Panji IV antara penduduk lokal dengan transmigran asli berjalan dengan mudah. Meskipun pada awalnya mereka tidak mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan areal tanah gambut. Adaptasi pertama mereka berinteraksi dengan para mandor perusahaan perkebunan. Mereka belajar merawat sawit dari para mandor dan asisten, sebelumnya mereka tidak tahu karena mayoritas di Jawa sebagai petani sawah. Karakter penduduk Jawa Asli yang ramah, luwes dalam bergaul memudahkan mereka untuk

berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Penduduk Jawa yang tahan menderita dan sabar dengan kondisi lingkungan lahan gambut cuaca yang panas mereka senang berdamai dan menghindari konflik dengan suku penduduk lokal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## 5.2. Saran- saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan, peneliti mengemukakan saran antara lain.

1. Kepada seluruh masyarakat transmigrasi, agar mempunyai jiwa tegar pantang menyerah dan sabar dalam keadaan yang menderita. Karena tidak ada sebuah keberhasilan tanpa kerja keras dan pengorbanan. Setiap pengorbanan pasti ada hasilnya, tetap bersabar untuk mendapatkan apa yang kita inginkan yaitu kehidupan ekonomi yang lebih baik lagi. Bekali generasi muda dengan ilmu pengetahuan dan agama yang baik, sehingga nantinya bisa menjadi generasi yang berkualitas yang bisa memajukan daerah tempat tinggal kita.
2. Kepada pihak pemerintah, sebelum melaksanakan program transmigrasi diharapkan meninjau terlebih dahulu lokasi yang akan dituju dan mempersiapkan segala infrastruktur penunjang. Janganlah banyak mengumbar janji kepada para transmigran agar tidak kecewa dan merasa tertipu, seharusnya ngomong sesuai dengan fakta sebenarnya di lapangan. Menempatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menunjang perkembangan wilayah baru.
3. Kepada pihak pt.perkebunan sebagai bapak angkat utamakanlah kesejahteraan masyarakat umum jangan hanya mencari untung saja. Membantu ikut membangun prasarana umum misalnya sekolah, klinik, jalan raya untuk warga sekitarnya.

4. Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya terhadap transmigrasi perlu di lanjutkan mengingat penduduk Indonesia yang saat ini persebarannya belum merata. Masih banyak pulau-pulau di luar Jawa yang masih kekurangan sumber daya manusia sehingga terhambat perkembangannya. Sehingga nantinya bisa jadi acuan dan pembelajaran oleh pemerintah dalam melaksanakan program-program transmigrasi yang akan datang. Sehingga tidak ada lagi kesalahan dan kekeliruan berulang yang dilakukan oleh pemerintah.

